PENGARUH RASIO PENGEMBALIAN MODAL (ROE) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) TERHADAP *RETURN* SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Periklanan,Percetakan dan Media yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)

THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY AND EARNING PER SHARE ON THE STOCK RETURN

(Study In Corporate Advertising, printing and media are Registered In Indonesia Stock Exchange Period 2008-2013)

Inta Budi Setyanusa

Ovie Orista

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

The financial statements reflect the financial performance of an image for a company. Ratios on the financial statements can provide a snapshot of the financial health of a company. Financial performance will affect public confidence to invest. People usually will see the development happening in the stock exchange Efek. Penelitian aims to analyze the influence of Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) of the company's Stock Return on Advertising, Printing and Media 2008-2013.

In determining the sample using purposive sampling method using the annual financial statements and Components 5 Advertising Company listed on the Stock Exchange 2008-2013 30 Financial Statements and using multiple linear analysis for hypothesis testing.

Partial results of this study demonstrate Return On Equity (ROE) had no significant effect on Stock Return and Earning Per Share (EPS) has a significant influence on Stock Return. Simultaneously Return on Equity and Earnings Per Share significant effect on Stock Return.

Keywords: Return on Equity, Earnings Per Share and Stock Return

1. Pendahuluan

Keberadaan pasar modal di suatu Negara bisa menjadi suatu acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau dinamisnya bisnis Negara yang bersangkutan dalam menggerakan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiscal dan moneter(Fahmi,2012:54). Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain :Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan dating (jogiyanto,2008:4).

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling sering diperdagangkan di pasar modal. Saham merupakan Sertifikat yang menunjukan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan Tujuan para investor dalam melakukan transaksi saham adalah keuntungan (*return*) yang optimal (Rusdin,2008:68).

Return saham akan *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang (Jogiyanto,2010:205).

2. Kajian Pustaka,Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Return On Equity

Menurut Kasmir (2012:204),menyatakan bahwa:

“Hasil Pemgembalian ekuitas atau *Return on Equity* rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur rasio untuk mengukur Laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”

Rumus :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Sumber: Kasmir (2012:123)

Menurut Brigham & Houston (2010: 149), menyatakan bahwa:

"Return On Equity adalah menjelaskan bahwa "pengembalian atas ekuitas biasa (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa."

2.1.2 Earning Per Share

Menurut Darmadji(2012:154),menyatakan bahwa:

"Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar".

Rumus:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Darmadji (2012:154)

Menurut Kasmir (2010:116),menyatakan bahwa:

"*Earning per Share* (EPS) adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilaan usaha yang dilakukannya."

2.1.2.1 Faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning per Share* (EPS)

Menurut Brigham dan Houston (2010:23), faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

Faktor penyebab Kenaikan *Earning Per Share* (EPS):

1) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar,begitu pula sebaliknya.

Faktor Penyebab Penurunan *Earning Per Share* (EPS)

1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
3) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
4) Presentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada presentase penurunan jumlah lembar saham biasa beredar.
5) Presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada presentase kenaikan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan,nilai laba per lembar saham akan meninhkat apabila presentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar,begitu pula sebaliknya.

2.1.3 *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2010:205),Menyatakan bahwa:

"Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang".

Rumus:

$$Rt = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{it-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Sumber: Jogiyanto(2010:207)

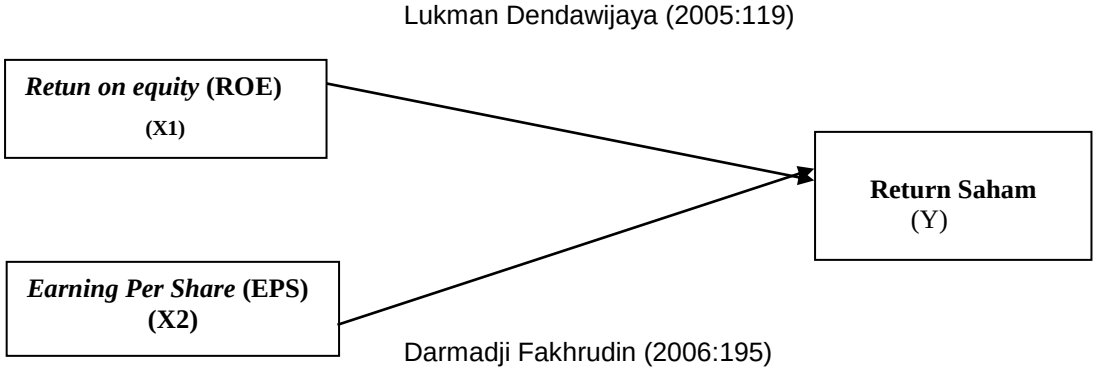
Dimana:
Rt = Return saham pada periode t
Pt = Harga atau nilai pada akhir periode t
P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya $t-1$
Dt = Deviden

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:102),menyatakan bahwa:
" Return merupakan salah satu faktor memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor mananggung resiko atas investasi yang dilakukannya".

2.1.3.1 Pengukuran Return Realisasi

Beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah return total (*return total*), relatif return (*return relative*), kumulatif return (*return cumulative*) dan return disesuaikan (*adjusted return*). Sedang rata-rata dari return dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata *geometric* dapat digunakan untuk menghitung rata-rata return beberapa periode, misalnya untuk menghitung return mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometric dari retrun-return harian. Untuk perhitungan seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa (Jogiyanto, 2010:206).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:
H_1 : *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham.
H_2 : *Earning per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap return saham.
H_3 : *Return on equity* (ROE) dan *Earning per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut:
"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

3.2 Rancang Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) rancang penelitian adalah sebagai berikut:
"Rancang penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

3.2.1 Operasional Variabel

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2010:38) sebagai berikut:
"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2010: 33) adalah sebagai berikut:
"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut:
"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

3.2.2 Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagai berikut :
"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut:
"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

3.2.3 Rancang Analisis dan Pengujian Hipotesis

Definisi Rancang Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:
"Rancang analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

- **Uji Asumsi Klasik**
  - **a. Uji Normalitas Data Residual**
    Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:
    "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".
  - **b. Uji Multikolinearitas**
    Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:
    "Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".
  - c. **Uji Heteroskedastisitas**
    Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:
    "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".
  - d. **Uji Autokorelasi**
    Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:
    "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".
- **Analisis Linier Berganda**
  Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:
  "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".
- **Analisis Korelasi *Pearson***
  Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu *return on equity* terhadap *return* saham dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *pearson*.
- **Koefisien Determinasi**
  Analisis koefisien determinasi (kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variable independen(X) berpengaruh terhadap variable dependen(Y) yang dinyatakan dalam presentase.

3.2.2.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:
"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t):
   $H_0 : \beta_1 = 0$, *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap retun saham.
   $H_a : \beta_1 \neq 0$, *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap return saham.
   $H_0 : \beta_2 = 0$, *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruhterhadap retrun saham .
   $H_a : \beta_2 \neq 0$, *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham.
2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F):
   $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, *return on equity* (ROE) dan *Earning Per Share* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap return saham.
   $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, *return on equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

4. **Hasil Penelitian**

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media periode 2008-2013

Rata-rata *Return On Equity* tertinggi dihasilkan oleh SCMA, yaitu sebesar 35,08%. Selama periode penelitian untuk sektor periklanan, percetakan, dan media yaitu sejak tahun 2008 hingga tahun 2013, nilai *Return On Equity* tertinggi dihasilkan oleh JTPE pada angka 49% di tahun 2010. Sementara selama periode tahun tersebut nilai *Return On Equity* terendah dihasilkan oleh TMPO.

2. Analisis Deskriptif *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media periode 2008-2013

Rata-rata Earning Per Share tertinggi ihasilkan oleh SCMA, yaitu sebesar Rp 126,09. Selain itu selama periode penelitian yaitu sejak tahun 2008 hingga 2013 SCMA, yaitu hingga mencapai Rp 276,70,- untuk setiap satu lembar saham perusahaan, tepatnya pada tahun 2010. Sedangkan untuk perusahaan yang menghasilkan Earning Per Share terendah yaitu TMPO, sebesar Rp 1,99,- per lembah saham pada tahun 2009.

3. Analisis Deskriptif *Return* Saham pada Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media periode 2008-2013

Rata-rata return saham tertinggi dihasilkan oleh SCMA, yaitu sebesar 1,26%. Angfka return saham tertinggi selama tahun periode penelitian untuk perusahaan sektor periklanan, percetakan, dan media dihaslkan oleh SCMA pada tahun 2010, yaitu sebesar 5,39%. Tingkat pengembalian tersebut disebabkan oleh nilai harga saham dan deviden kas yang dibagikan pada investor. Sedangkan untuk angka return saham terendah dihasilkan oleh MNCN pada tahun 2008 yaitu sebesar -0,81%.

4.1.2 Analisis Verifikatif

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,326. Karena probabilitas lebih besar dari 0,05 (0,326 > 0,05), maka nilai residual tersebut telah normal dan layak untuk dilakukan uji regresi statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel:

- Nilai Tolerance *Return On Equity*, 0,801 > 0,10
- Nilai Tolerance *Earning Per Share*, 0,801 > 0,10

Adapun nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel:

- VIF variabel *Return On Equity*, 1,249 < 10
- VIF variabel *Earning Per Share*, 1,249 < 10

Dari output diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas Return On Equity dan Earning Per Share.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Sig. (2-tailed) Return On Equity 0,366 > 0,05
2. Nilai Sig. (2-tailed) Earning Per Share 0,480 > 0,05

Maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga data dapat digunakan untuk dilakukan pengujian selanjutnya

d. Uji Autokorelasi

Dari output diatas diketahui nilai D-W hitung sebesar 1,607, yaitu berada diantara angka 1,5666 dan 1,7386 atau d_U = 1,5666 < D-W = 1,607 < 4-d_U = 1,7386, maka data pada model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari output di atas dapat diketahui koefisien-koefisien regresi, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

***Return* Saham$_t$ = -0,202 + 0,010*ROE$_t$ + 0,012*EPS$_t$**

Koefisien yang terdapat pada persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai koefisien pada variabel bebas menggambarkan besarnya perubahan variabel terikat jika variabel bebasnya berubah sebesar satu persen dengan syarat variabel lainnya konstan *(ceteris paribus)*. Untuk persamaan di atas,setiap peningkatan *Return On Equity* sebesar satu persen maka Return Saham akan meningkat sebesar 0,010. Kemudian setiap peningkatan *Earning Per Share* sebesar satu persen maka Return Saham akan meningkat sebesar 0,012.

b. Nilai konstanta α dapat diartikan bahwa jika tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, maka Return Saham adalah sebesar -0,202. Dari hasil tersebut dapat menunjukan adanya pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebagai variabel *independent* (X_1dan X_2) terhadap Return Saham sebagai variabel *dependent* (Y).

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* Saham secara Parsial pada Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Periode 2008-2013.

Besar pengaruh *Return On Equity* terhadap return saham secara parsial pada penelitian ini yaitu hanya sebesar 4,4% dengan arah yang positif. Artinya sebesar 4,4% variabel *Return On Equity* dapat meningkatkan return saham pada perusahaan periklanan, percetakan, dan media, sedangkan sisanya sebesar 95,6% merupakan pengaruh faktor lain selain *Return On Equity*. Ini sudah menjawab fenomena, karena masih terjadi masalah sebesar 95,6% yang di pengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham secara Parsial pada Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media Periode 2008-2013.

Besar pengaruh *Earning Per Share* dengan *Return* Saham ketika *Return On Equity* tetap yaitu sebesar 0,542 dengan arah positif, artinya *Earning Per Share* memiliki hubungan yang sedang dengan harga saham ketika *Return On Equity* tidak mengalami perubahan, karena nilai korelasi berada diantara 0,400 hingga 0,599. Arah hubungan positif menggambarkan bahwa ketika *Earning Per Share* meningkat maka *return* saham akan meningkat pula.

5. Analisis Koefisien Determinasi

a. Kd *Return On Equity* = 0,119 x 0,370 = 0,044 x 100% = 4,4%

Sehingga besar nilai koefisien determinasi pada variabel *Return On Equity* yaitu sebesar 4,4%. Sementara sisanya yaitu sebesar 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain *Return On Equity*.

b. Kd *Earning Per Share* = 0,563 x 0,616 = 0,347 x 100% = 34,7%

Sehingga besar nilai koefisien determinasi pada variabel *Earning Per Share* yaitu sebesar 34,7%. Sementara sisanya yaitu sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain *Earning Per Share.*

4.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji *t*)

Pengujian Hipotesis Parsial X_1

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan Nilai t_{tabel} (2-tailed) dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas 27, yaitu sebesar 2,0518. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan nilai t_{hitung} (0,707) < t_{tabel} (2,0518) dan nilai t-sign 0,486 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis Parsial X_2

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan Nilai ttabel (2-tailed) dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas 27, yaitu sebesar 2,0518. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan nilai thitung (3,351 atau 3,352) > ttabel (2,0518) dan nilai t-sign 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,625, yaitu berada diantara 0,600 sampai 0,799, artinya hubungan antara kedua variabel bebas (*Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*) memiliki hubungan yang sangat kuat.

➢ **Pembahasan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dibahas sebelumnya maka uraian dari hasil uji hipotesis untuk penelitian ini adalah:

- **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return saham**

Hasil perhitungan analisis linier berganda menunjukan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham yaitu sebesar 0,010. Hal tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Return On Equity* perusahaan, maka akan menaikan *return* saham sebesar 0,010.

Besar pengaruh *Return On Equity* terhadap return saham secara parsial pada penelitian ini yaitu hanya sebesar 4,4% dengan arah yang positif. Artinya sebesar 4,4% variabel *Return On Equity* dapat meningkatkan return saham pada perusahaan periklanan, percetakan, dan media, sedangkan sisanya sebesar 95,6% merupakan pengaruh faktor lain selain *Return On Equity*. Ini sudah menjawab fenomena, karena masih terjadi masalah sebesar 95,6% yang di pengaruhi oleh faktor lain.

- **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham**

Hasil perhitungan analisis linier berganda menunjukan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaru yang positif terhadap return saham yaitu sebesar 0,012. Hal tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Earning Per Share* perusahaan, maka akan menaikan *return* saham sebesar 0,012.

Selain itu secara parsial, besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada penelitian ini yaitu sebesar 34,7% dengan arah yang positif. Artinya sebesar 34,7% variabel *Earning Per Share* dapat meningkatkan

return saham pada perusahaan periklanan, percetakan, dan media, sedangkan sisanya sebesar 65,3% merupakan pengaruh faktor lain selain *Earning Per Share.* Ini sudah menjawab fenomena, karena masih terjadi masalah sebesar 65,3 % yang di pengaruhi oleh faktor lain.

- **Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian koefisien korelasi secara simultan, hubungan antara *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham yaitu sebesar 0,625 dengan arah positif. Pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan *Return On Equity* dan *Earning Per Share* memiliki hubungan yang kuat dengan *return* saham. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,625, yaitu berada diantara 0,600 sampai 0,799, artinya hubungan antara kedua variabel bebas (*Return On Equity* dan *Earning Per Share*) memiliki hubungan yang sangat kuat. Arah hubungan yang positif menunjukan menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham searah, maksudnya jika *Return On Equity* dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan maka *return* saham akan ikut mengalami kenaikan. Hubungan yang kuat ini mencerminkan bahwa variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersamaan dapat digunakan dalam memperkirakan *return* saham.

Besar pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham secara simultan pada penelitian ini yaitu sebesar 39,1% dengan arah yang positif. Artinya sebesar 39,1% variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dapat meningkatkan *return* saham pada perusahaan periklanan, percetakan, dan media, sedangkan sisanya sebesar 62,6% merupakan pengaruh faktor lain selain *Return On Equity* dan *Earning Per Share.* Ini sudah menjawab fenomena,karena masih terjadi masalah sebesar 60,9% yang di pengaruhi oleh faktor lain.

5.Kesimpulan dan Saran

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan mengenai *Return On Equity* dan *EarningPer Share* beserta pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008 hingga tahun 2013, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Return On Equity* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukan bahwa tidak setiap peningkatan *Return On Equity* dapat mengakibatkan *return* saham meningkat, dikarenakan investor dalam kaitannya dengan tingkat pengembalian saham lebih melihat pada jumlah laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan.
2. Secara parsial, *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukan bahwa informasi mengenai laba bersih dari setiap jumlah lembar saham yang beredar dapat dijadikan acuan bagi investor untuk melihat tingkat pengembalian saham yang diberikan perusahaan, sehingga dengan nilai *Earning Per Share* yang tinggi akan cenderung dapat meningkatkan *return* saham.
3. Secara simultan, variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukan bahwa secara bersama-sama variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* digunakan investor sebagai pertimbangan dalam menilai tingkat pengembalian saham, sehingga semakin tinggi variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dapat meningkatkan *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan uraian simpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Saran Praktis

1) Bagi perusahaan periklanan sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya terutama yang berkaitan dengan rasio kemampuan laba sehingga dengan rasio kemampuan laba yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

2) Bagi investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan periklanan hendaknya juga menggunakan dasar analisis fundamental khususnya dalam mencermati kinerja perusahaan dalam menentukan portofolio investasinya

3) Perusahaan periklanan diharapakan memiliki kepekaan terhadap perubahan kondisi makroekonomi dan memiliki strategi-strategi baru untuk meningkatkan laba agar tidak terlalu terkena dampak dari perubahan makroekonomi tersebut. Selain itu perusahaan periklanan serbaiknya melakukan inovasi produk dan peningkatan kualitas manajemen yang mencakup segala aspek. Tujuan penyesuaian, perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen tersebut adalah agar semakin mampu menjalankan fungsi intermediasinya dalam rangka memperoleh laba.

2. Saran Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel *earning per share* dan *return on equity,* tetapi dapat juga digunakan variabel lain seperti *price*

earning ratio, dividend per share, net profit margin, debt to equity ratio, dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelititan yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah informasi tambahan pemikiran dan kajian dalam peneltian selanjutnya yang berhubungan dengan *earning per share* dan *return on equity*. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain seperti tingkat suku bunga, valuta asing dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2009. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Alwi,Iskandar. Z. 2003. *Pasar Modal,Teori dan Aplikasi.* Cetakan Pertama. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.

Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.

Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston, F., 2010,*Fundamental of FinancialManagement*, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Yulianto, Ali Akbar, Jakarta: Salemba Empat

Burhan Bungin. 2009. *MetodologiPenelitianKuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy M. 2006 . *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy M., 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat

Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : ANDI

Donald Kieso,Jerry J Waygandt, Terry D Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate.* Edisi 12. Jilid 1. Alih Bahasa Emil Salim. Bandung : Erlangga

Elton dan Gruber. 1995. *Modern Portofolio : Theory and Investment Analysis,* 5th Edition. New York : Wiley

James O. Gill. 2004. *Dasar-dasar Analisis Keuangan.* Jakarta : PPM.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomestrika Dasar, edisi Keenam.* Jakarta: Erlangga

Hermi,Ary Kurniawan. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-20010.* Vol. 6 No. 2 Halaman 83-95

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Edisi 2). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Irham fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto Hartono. 2011. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* Yogyakarta : BPFE.

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-2. Jakarta:Kencana

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Linda dan Fazli Syam. 2005. *Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value : Studi Akuntansi Relevansi Nilai*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 8 No 3 286-309

Lukman Dendawijaya. (2005). Manajemen Perbankan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia : Bogor.

Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Mega Monica Wadiran. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Expected Return Saham Pada Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.* ISSN 2303-1174

Munawir., 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty

Puri Widayanti, A. Mulyo Haryato. 2013. *Analisis Pengaruh Fundamental dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham* (studi kasus pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI periode 2007-2010). ISSN 2337- 3792 Vol. 2 No. 3 Hal 1-11

Priska Ika Setiyorini. 2011. *Pengaruh Perbandingan Economic Value Added dan RasioProfitabilitas Terhadap Return Saham.* ISSN: 1978-3116 Vol. 5 No. 3 Hal. 191-208.

Rusdin. 2008. *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12th ed).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta. Konisius

Uma Sekaran. 2006. *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis.* Edisi 4. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.

Wild,John.J,Subramanyam,Halsey. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Yani Prihatina,dkk. 2012. *Pengaruh Earning Per Share,Price Earning Ratio, Economic Value Added, dan Risiko Sistematik terhadap Return Saham* (studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). ISSN 2302-0164

www.idx.co.id

www.idsaham.com